

TINGKAT KEMAMPUAN SERVIS BAWAH DAN *PASSING* BAWAH BOLAVOLI MINI ANAK USIA 10-12 TAHUN DI DESA GUNUNGREJO PACITAN

Edi Kurniawan¹, Ridha Kurniasih Astuti², Dicky Alfindana³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP PGRI Pacitan
Email: edikurniawan@gmail.com¹,

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan servis bawah dan *passing* bawah bolavoli anak usia 10-12 tahun di Desa Gunungrejo Pacitan. Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan tes dan pengukuran. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *sampling purposive*, dimana kriteria sampel adalah anak usia 10-12 tahun yang berdomisili di Desa Gunungrejo Pacitan dan bersekolah di sekolahan yang beralamat di Desa Gunungrejo dengan jumlah 20 anak, dengan rincian laki-laki 12 anak, perempuan 8 anak. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes servis dan *passing* bawah dari Moelyono Biyakto Atmojo (2004: 424-429). Analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Servis bawah bolavoli anak laki-laki dan perempuan usia 10-12 tahun di Desa Gunungrejo Pacitan berada pada kategori “kurang sekali” persentase sebesar 70% (14 anak), kategori “kurang” persentase sebesar 20% (4 anak), kategori “sedang” persentase sebesar 10% (2 anak), kategori “baik” persentase sebesar 0% (0 anak), dan kategori “baik sekali” persentase sebesar 0% (0 anak). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 7,014, servis bawah bolavoli anak usia 10-12 tahun di Desa Gunungrejo Pacitan masuk dalam kategori kurang sekali. (2) *Passing* bawah bolavoli anak laki-laki dan perempuan usia 10-12 tahun di Desa Gunungrejo Pacitan pada kategori “kurang sekali” dengan persentase sebesar 35% (7 anak), kategori “kurang” persentase sebesar 55% (11 anak), kategori “sedang” persentase sebesar 10% (2 anak), kategori “baik” persentase sebesar 0% (0 anak), dan kategori “baik sekali” dengan persentase sebesar 0% (0 anak). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 4,59, *passing* bawah bolavoli anak laki-laki dan perempuan usia 10-12 tahun di Desa Gunungrejo Pacitan masuk dalam kategori kurang.

Kata kunci: *passing* bawah, servis bawah bolavoli, Desa Gunungrejo Pacitan

Abstract: This study aims to determine the level of under-service and under-passing skills for volleyball children aged 10-12 years in Gunungrejo Pacitan Village. This research is descriptive quantitative using survey methods and data collection techniques using tests and measurements. The sample technique used in this study used purposive sampling, where the sample criteria are children aged 10-12 years who live in Gunungrejo Village, Pacitan and attend school at Gunungrejo Village with a total of 20 children, with details of 12 boys and girls. 8 children. The instruments used to collect data were the serve and under-passing tests from Moelyono Biyakto Atmojo (2004: 424-429). Data analysis used descriptive statistical analysis techniques with percentages. The results showed that; (1) Under-volleyball services for boys and girls aged 10-12 years in Gunungrejo Village, Pacitan are in the “very poor” category, the percentage is 70% (14 children), the “poor” category is 20% (4 children), the “medium” category was 10% (2 children), the “good” category was 0% (0 children), and the “very good” category was 0% (0 children). Meanwhile, based on the average value of 7.014, the bottom service for volleyball for children aged 10-12 years in Gunungrejo Village, Pacitan, is in the very poor category. (2) Passing under volleyball for boys and girls aged 10-12 years in Gunungrejo Village, Pacitan in the “very poor” category with a percentage of 35% (7 children), in the “poor” category a percentage of 55% (11 children), category “medium” percentage of 10% (2 children), category “good” percentage of 0% (0 children), and category of “very good” with a percentage of 0% (0 children). Meanwhile, based on the average value of 4.59, the under-passing volleyball for boys and girls aged 10-12 years in Gunungrejo Pacitan village is in the low category.

Key words: under passing, volleyball under serve, Gunungrejo Pacitan Village

PENDAHULUAN

Salah satu materi permainan yang ada pada tingkat anak usia dini yaitu permainan bolavoli. Secara sederhana permainan bolavoli dapat didefinisikan sebagai salah satu cabang olahraga permainan yang dimainkan oleh dua tim yang saling berhadapan yang dipisahkan atau dibatasi oleh net yang cukup tinggi. Permainan dilakukan di dalam sebuah lapangan *outdoor* maupun *indoor* yang berbentuk persegi panjang. Kedua tim memiliki kesempatan untuk dapat memukul atau menyentuh bola maksimal sebanyak tiga kali, sebelum akhirnya bola tersebut harus di oper ke wilayah lawan.

Pembelajaran olahraga di tengah pandemi *covid 19* sekarang ini tidak bisa dilakukan di sekolah. Anak-anak diharuskan mengikuti pembelajaran di rumah saja melalui *virtual* atau sosial media. Dengan kondisi seperti ini pembelajaran bolavoli di sekolah khususnya SD yang seharusnya memiliki beberapa standar kompetensi yang bersifat progresif (meningkat). Standar kompetensi tersebut di antaranya mempraktikkan gerak dasar bolavoli ke dalam permainan sederhana serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Standar kompetensi harus dikuasai yaitu mempraktikkan teknik gerak dasar bolavoli, mengetahui peraturan sederhana bolavoli, mempraktikkan dalam permainan beregu, serta penanaman sikap kerja sama, sportifitas dan kejujuran.

Dalam kondisi seperti sekarang ini semua yang harus dilakukan di sekolah menjadi tidak berjalan dengan lancar. Hal inilah yang membuat peneliti bekerja sama dengan guru pendidikan jasmani beserta orang tua dan pengurus desa untuk membuat sebuah penelitian guna mewujudkan tujuan dari pembelajaran olahraga yang seharusnya di sekolah karena pandemi harus di rumah saja. Peneliti mengambil tempat untuk penelitian di Desa Gunungrejo Pacitan. Di pilihnya Desa Gunungrejo karena di sini anak-anak usia 10-12 tahun banyak dan sering bermain bolavoli setiap harinya, disamping itu mudah dijangkau peneliti serta dukungan dari pemerintah desa dan dengan orang tua berjalan baik. Fasilitas lapangan bolavoli serta peralatanya juga tersedia dan komplit dalam kondisi baik.

Sebelumnya peneliti juga berkomunikasi dengan guru pendidikan jasmani di sekolah dasar yang berada di daerah Desa Gunungrejo. Di dalam diskusi dibahas bahwa permainan bolavoli merupakan bagian dari salah satu mata pelajaran penjasorkes materi permainan bola besar. Materi ini diajarkan di kelas IV, V, dan VI. Pada kelas IV dan V materi permainan bolavoli di sekolah ini diajarkan dalam 2 kali pertemuan untuk materi

permainan bolavoli dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Materi permainan bolavoli yang diajarkan di SD meliputi materi servis, *passing* bawah, dan *passing* atas.

Setiap sekolah memiliki visi yang merupakan gambaran yang dicita-citakan di masa depan dan untuk mencapainya perlu melewati beberapa misi. Salah satu misi SD yang berada di daerah Desa Gunungrejo adalah memiliki tim bolavoli yang dapat berprestasi di O2SN tingkat kecamatan maupun kabupaten.

Dalam permainan bolavoli ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai, teknik tersebut terdiri atas servis, *passing* bawah, *passing* atas, *block* dan *smash*. Penguasaan teknik dasar khususnya servis bawah dan *passing* bawah dalam permainan bolavoli mempunyai peranan yang sangat penting karena untuk menjaga kualitas permainan itu sendiri dan untuk mengembangkan prestasi pemain. Penguasaan teknik dasar merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang dan kalahnya suatu regu dalam suatu pertandingan selain unsur-unsur kondisi fisik, taktik, dan mental pemain.

Servis bawah digunakan untuk melakukan serangan pertama dalam permainan bolavoli. Sedangkan *passing* bawah menjadi dasar permainan bolavoli pada anak usia dini khususnya anak sekolah dasar. Kedua teknik tersebut berperan besar dalam memperoleh poin. Maka dari itu teknik bolavoli yang diteliti dalam penelitian ini yaitu teknik *passing* bawah dan servis bawah. Alasan pemilihan teknik ini karena *passing* bawah dan servis bawah lebih mudah untuk digunakan dalam anak usia Sekolah Dasar.

Adapun alasan ketertarikan mengadakan penelitian ini disebabkan permainan bolavoli merupakan bagian dari materi pembelajaran Penjasorkes dalam kurikulum sekolah dasar. Disamping itu pembelajaran di sekolah yang tidak bisa berjalan maksimal karena pandemi saat ini menjadikan peneliti ingin membantu guru pendidikan jasmani untuk mengetahui ataupun menilai kemampuan anak didiknya selama belajar dari rumah. Materi yang akan diteliti adalah tingkat kemampuan dasar bermain bolavoli pada anak karena belum pernah diteliti sebelumnya. Sehingga dari pengamatan peneliti di atas dapat ditarik judul "Tingkat Kemampuan Servis Bawah dan *Passing* Bawah Bolavoli Anak Usia 10-12 Tahun Desa Gunungrejo Pacitan". Teknik dasar servis dan *passing* bawah merupakan faktor yang penting yang harus dikuasai dalam permainan bolavoli. Servis merupakan serangan pertama dan *passing* selain berfungsi untuk mengoper bola yang dimainkan kepada teman satu regunya untuk dimainkan di lapangan sendiri, juga untuk mengumpan kepada teman satu regu untuk melakukan serangan (*smash*) terhadap regu

lawan. Sehingga tes ini diharapkan dikuasai dengan baik oleh anak agar dapat tetap bermain bolavoli dengan lebih baik. Dipilihnya anak usia 10-12 tahun karena di Desa Gunungrejo banyak anak dengan usia tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan tes dan pengukuran. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *sampling purposive*, dimana kriteria sampel adalah anak usia 10-12 tahun yang berdomisili di Desa Gunungrejo Pacitan dan bersekolah di sekolahan yang beralamat di Desa Gunungrejo dengan jumlah 20 anak, dengan rincian laki-laki 12 anak, perempuan 8 anak. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes servis dan *passing* bawah dari Moelyono Biyakto Atmojo (2004: 424-429). Analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dengan persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel 1. Deskripsi Statistik Servis Bawah dan Passing Bawah

Statistics							
		Passing Bawah	Servis Bawah	Passing Bawah Laki-Laki	Servis Bawah Laki-Laki	Passing Bawah Perempuan	Servis Bawah Perempuan
N	Valid	20	20	12	12	8	8
	Missing	0	0	8	8	12	12
Mean		8.35	4.25	5.6190	10.917	2.5	4.5
Median		7.0000	4.5000	6.0000	10.0000	2.5	4.0000
Mode		0.00 ^a	5.00 ^a	5.00	11.00	3.00	0.00
Std. Deviation		5.406	2.022	1.98686	5.619	1.8660	1.0000
Minimum		4.00	1.00	2.00	4.00	1.00	4.00
Maximum		23.00	8.00	10.00	23.00	4.00	7.00
Sum		167.00	85.00	118.00	131.00	20.00	36.00

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Servis bawah bolavoli anak laki-laki dan perempuan usia 10-12 tahun di Desa Gunungrejo Pacitan berada pada kategori “kurang sekali” persentase sebesar 70% (14 anak), kategori “kurang” persentase sebesar 20% (4 anak), kategori “sedang” persentase sebesar 10% (2 anak), kategori “baik”

persentase sebesar 0% (0 anak), dan ketegori “baik sekali” persentase sebesar 0% (0 anak). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 7,014, servis bawah bolavoli anak usia 10-12 tahun di Desa Gunungrejo Pacitan masuk dalam kategori kurang sekali. (2) *Passing* bawah bolavoli anak laki-laki dan perempuan usia 10-12 tahun di Desa Gunungrejo Pacitan pada kategori “kurang sekali” dengan persentase sebesar 35% (7 anak), kategori “kurang” persentase sebesar 55% (11 anak), kategori “sedang” persentase sebesar 10% (2 anak), kategori “baik” persentase sebesar 0% (0 anak), dan ketegori “baik sekali” dengan persentase sebesar 0% (0 anak). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 4,59, *passing* bawah bolavoli anak laki-laki dan perempuan usia 10-12 tahun di Desa Gunungrejo Pacitan masuk dalam kategori kurang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis tersebut di atas menunjukkan bahwa tingkat kemampuan servis bawah bolavoli anak usia 10-12 tahun di Desa Gunungrejo Pacitan masih kurang sekali, sehingga bagi anak itu sendiri agar lebih banyak menambah jam khususnya untuk melakukan latihan yang berhubungan dengan servis bawah bolavoli. Anak masih kesulitan dalam melakukan servis, karena banyak yang tidak mengetahui teknik yang benar untuk melakukan servis, terutama servis bawah, banyak anak yang melakukan servis bawah dengan perkenaan yang salah sehingga bola yang dipukul tidak sampai mengarah sasaran.

Servis merupakan sajian dalam permainan bolavoli dan beberapa cabang olahraga lain yang menandakan dimulainya perebutan angka atau skor. Di dalam permainan bola voli servis merupakan modal utama untuk mendapatkan angka atau skor, maka dari itu pemain bolavoli dibutuhkan konsentrasi yang tinggi dalam melakukan servis untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Ketepatan dalam servis permainan bolavoli menentukan tingkat kesukaran dalam penerimaan servis tersebut, maka dari itu servis dalam permainan bolavoli membutuhkan ketepatan letak servis untuk mendapatkan angka atau skor. Pada mulanya servis merupakan pukulan awal untuk memulai suatu permainan, tetapi jika ditinjau dari sudut taktik sudah merupakan suatu serangan awal untuk memperoleh nilai agar suatu regu berhasil meraih kemenangan.

Kesalahan-kesalahan yang banyak dilakukan oleh anak antara lain, sikap pemain pada waktu hendak memukul bola, baik sikap tubuh, kaki ataupun lengan. Lengan kurang terayun, sehingga daya kekuatannya pun berkurang. Lemparan bola kurang baik,

sehingga bola kurang terkontrol. Kurang memperhatikan bola. Sehingga hasil servis tidak baik dan arah bola kurang terkontrol.

Kemudian tingkat kemampuan *passing* bawah bolavoli anak usia 10-12 tahun di Desa Gunungrejo Pacitan kurang. Ada beberapa anak yang sudah dapat melakukan *passing* dengan baik, tetapi masih banyak anak yang salah dalam melakukan teknik *passing* bawah, anak tidak mengetahui teknik *passing* bawah yang baik dan benar, terutama pada sikap awalan dan perkenaan. Pada sikap awalan yang seharusnya posisi badan rendah, kaki ditekuk, akan tetapi banyak anak yang masih dalam posisi tegap. Pada sikap perkenaan kebanyakan perkenaan bola tidak tepat, sehingga hasil *passing* yang dilakukan tidak baik. *Passing* berarti mengumpan atau mengoper, teknik ini adalah teknik dasar yang cukup sulit dan digunakan dalam permainan bolavoli. Begitu pula dalam pembelajaran penjas, penguasaan *passing* bawah harus dikuasai oleh seorang anak. Karena akan menentukan cara bermain anak dalam permainan bolavoli, karena penerimaan *passing* yang baik adalah awal dari keberhasilan *smash* dan apabila *passing* baik maka permainan akan berjalan dengan baik juga.

Kesalahan maupun cara memperbaiki *passing* bawah harus diperhatikan oleh guru atau pelatih. Pada umumnya atlet tidak mampu mengamati letak kesalahan yang dilakukan. Seorang pelatih harus mampu mencermati setiap bentuk gerakan yang dilakukan atlet, sehingga akan diketahui letak kesalahannya. Setiap kesalahan yang dilakukan atlet, pelatih segera mungkin untuk membetulkan gerakan yang salah, sehingga kualitas *passing* bawah yang dilakukan hasilnya sesuai yang diharapkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, yaitu: (1) Servis bawah bolavoli anak laki-laki dan perempuan usia 10-12 tahun di Desa Gunungrejo Pacitan berada pada kategori “kurang sekali” persentase sebesar 70% (14 anak), kategori “kurang” persentase sebesar 20% (4 anak), kategori “sedang” persentase sebesar 10% (2 anak), kategori “baik” persentase sebesar 0% (0 anak), dan kategori “baik sekali” persentase sebesar 0% (0 anak). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 7,014, servis bawah bolavoli anak usia 10-12 tahun di Desa Gunungrejo Pacitan masuk dalam kategori kurang sekali. (2) *Passing* bawah bolavoli anak laki-laki dan perempuan usia 10-12 tahun di Desa Gunungrejo

Pacitan pada kategori “kurang sekali” dengan persentase sebesar 35% (7 anak), kategori “kurang” persentase sebesar 55% (11 anak), kategori “sedang” persentase sebesar 10% (2 anak), kategori “baik” persentase sebesar 0% (0 anak), dan ketegori “baik sekali” dengan persentase sebesar 0% (0 anak). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 4,59, *passing* bawah bolavoli anak laki-laki dan perempuan usia 10-12 tahun di Desa Gunungrejo Pacitan masuk dalam kategori kurang.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu: (1) Bagi Guru, Pelatih atau Pembina olahraga di Desa, hendaknya memperhatikan tingkat kemampuan servis bawah dan *passing* bawah bolavoli siswa. (2) Bagi anak atau siswa agar menambah latihan-latihan lain yang mendukung dalam meningkatkan kemampuan servis bawah dan *passing* bawah bolavoli. (3) Dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Nuril. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama
- Barbara Vierra. (2004). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Pedoman Praktis Berolahraga*. Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Taktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukadiyanto. (2005). *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta: FIK UNY.